Peran Sanggar Pesona Nusantara Dalam Melestarikan Kesenian Di Kabupaten Lahat

by Syarifuddin Syarifuddin

Submission date: 20-Sep-2022 09:44PM (UTC+0700)
Submission ID: 1904537885
File name: 15._Artikel_Jurnal_Seni_Tari_2021_1.pdf (173.95K)
Word count: 3263
Character count: 20355

JST (10) (2) 2021

JURNAL SENI TARI

Terakreditasi SINTA 4

http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst

Peran Sanggar Pesona Nusantara Dalam Melestarikan Kesenian Di Kabupaten Lahat

Tiara Lindita[1], Supriyanto Supriyanto[2], Syarifuddin Syarifuddin[3]

Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Indonesia

Info Artikel

Sejarah artikel
Diterima : 14 November 2021
Disetujui : 20 November 2021
Dipublikasikan : 30 November 2021

Keywords:
Dance studio, preservation, art

Abstrak

Sanggar Pesona Nusantara adalah sanggar kesenian tertua yang ada di Kabupaten Lahat yang masih tetap bertahan untuk mengajarkan seni tari dan lagu daerah. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan peran dari Sanggar Pesona Nusantara dalam melestarikan kesenian yang ada di Kabupaten Lahat. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan studi kepustakaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa Peranan Sanggar Pesona Nusantara dalam melestarikan kesenian di Kabupaten Lahat melalui kegiatan tari dan paduan suara yang dilakukan, antara lain penggarapan, pelatihan, dan pementasan. Masyarakat Lahat banyak yang mempercayakan Sanggar Pesona Nusantara dalam setiap acara pementasan tari, seperti berpartisipasi pada pementasan HUT Kabupaten Lahat, hari kemerdekaan Indonesia, peresmian gedung, dan acara pernikahan. Sehingga partisipasinya dalam kegiatan masyarakat, membuat sanggar ini semakin dikenal oleh masyarakat. Secara tidak langsung, Sanggar Pesona Nusantara juga turut mendukung untuk melestarikan seni tari dan lagu daerah di Kabupaten Lahat yang hampir punah, karena sanggar seni menjadi salah satu pendukung dalam melestarikan kesenian yang ada di setiap daerah.

Abstract

Sanggar Pesona Nusantara is the oldest art studio in Lahat Regency which still survives to teach folk dances and songs. The purpose of this study is to explain the role of Sanggar Pesona Nusantara in the art of Lahat Regency. The research method used historical or historical methods with data collection through interviews and literature studies. Based on research that has been done that the role of Sanggar Pesona Nusantara in tradition in Lahat Regency is through dance and choir activities, including cultivation, training, and performances. Many Lahat people entrust Sanggar Pesona Nusantara in every dance performance event, such as participating in Lahat Regency Anniversary performances, Indonesian Independence day, building inauguration, and wedding events. So that his participation in community activities, makes this studio more known by the public. Indirectly, Sanggar Pesona Nusantara supports the local arts of dance and songs in Lahat Regency which are almost extinct, because the art studio is one of the supporters in the arts that exist in each region.

© 2021 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2503-2585

✉ Alamat korespondensi:
Jl. Palembang – Prabumulih, Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir
Provinsi Sumatera Selatan
Email : 1. tiaralindita99@gmail.com

PENDAHULUAN

Kesenian mempunyai peranan sebagai media ekspresi, berpikir kreatif, mengembangkan bakat, dan juga media komunikasi. Kesenian memiliki arti penting dalam kehidupan manusia karena dapat memberikan berbagai manfaat, seperti sebagai hiburan dan sarana komunikasi. Kesenian lahir karena adanya peranan masyarakat sebagai manusia yang berbudaya sehingga kesenian tidak dapat terpisahkan dari masyarakat, begitupun sebaliknya masyarakat tidak terlepas dari kesenian sebagai kebutuhan hidup (Hera, 2014).

Keragaman seni yang ada di Indonesia ditandai dengan besarnya angka heterogenitas pada masyarakat Indonesia yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia mulai dari perkotaan hingga pedesaan (Wijaya et al., 2021). Kesenian terdiri dari beberapa bentuk seperti seni tari, seni sastra, seni rupa dan lain sebagainya (Apriliani et al., 2016). Seperti kesenian yang ada di Kabupaten Lahat diantaranya sastra tutur (geguritan, tangis ayam, rejung, betembang); seni tari (tari Sangkan Siheh, tari Erai-Erai, tari Siwar, dan tari Gegerit); alat musik (gitar tunggal, klintang, nekara, teghing, getok, serdam, redam, dekut dan ginggong); lagu daerah (saumelile, ayek lematang, mantai petang, dendam belipat, petang-petang, kota Lahat dan ame ghindu (Rokian, 2016). Salah satu seni yang masih bertahan di daerah ini adalah seni tari dan lagu daerah.

Salah satu tempat untuk mengembangkan dan menuangkan ide mengenai seni adalah sanggar seni. Sanggar seni merupakan tempat mempelajari suatu seni yaitu untuk memperkenalkan dan mengembangkan seni (Hidayani, et al., 2017). Sanggar seni yang ada di bumi seganti setungguan cukup banyak, tetapi karena kendala biaya dan kurangnya pengembangan yang dilakukan sanggar tersebut sehingga beberapa sanggar seni mundur bahkan tidak terdengar lagi kabarnya. Namun masih ada sebagian sanggar seni yang tetap eksis di era saat ini salah satunya Sanggar Pesona Nusantara.

Data sanggar tari dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di tahun 2019 terdapat 10 sanggar seni yang masih bertahan yang meliputi sanggar Pesona Nusantara, Tri Sula, Merah Putih, Dek Sangke, Dua Putri, Ndek Kite, RZ, Sehati, Inovatasi dan Sanggar Pendana. Sanggar Pesona Nusantara menjadi sanggar tari tertua saat ini di Kabupaten Lahat. Sanggar ini tidak hanya mengajarkan tari khas Kabupaten Lahat tetapi juga tarian dari luar daerah Kabupaten Lahat seperti tarian dari Lampug, Padang, Aceh dan Jawa serta masih tetap eksis sampai sekarang. Tujuan dari Sanggar Pesona Nusantara adalah untuk memperkenalkan dan mengembangkan kesenian yang ada di Kabupaten Lahat. Selain itu, sanggar ini menjadi sarana kegiatan positif bagi generasi muda untuk mengembangkan potensi serta kreativitasnya.

Sanggar Pesona Nusantara terletak di Kecamatan Lahat tepatnya di Blok A No. 35 Kelurahan Bandar Jaya. Pada awal pendiriannya, sanggar ini mengajarkan berbagai seni tari dan lagu daerah. Sanggar ini didirikan oleh Suharni yang merupakan seorang seniman yang sudah berpengalaman dibidangnya dan juga pensiunan guru yang masih diperbantukan di sekolah untuk mengajar kesenian dengan profesinya sebagai guru kesenian, hal ini dapat menjadi media untuk mempromosikan sanggarnya di kalangan siswa-siswinya. Sasaran perekrutan murid tidak terlepas dari kalangan anak sekolah yang duduk di tingkat SD, SMP dan SMA yang mempunyai keinginan untuk belajar seni tari.

Pembinaan yang dilakukan oleh Sanggar Pesona Nusantara untuk meningkatkan kemampuan anak dibidang seni tari dan vokal yaitu melalui pelatihan yang diajarkan oleh dua pelatih. Sanggar ini memiliki empat asisten untuk membantu mempersiapkan kebutuhan pada kegiatan-kegiatan tertentu seperti untuk persiapan pentas di acara hajatan dan peringatan hari besar. Tentunya sanggar ini dapat bertahan selama 28 tahun berkat partisipasi dari masyarakat dengan cara menggunakan jasanya dan mengikutsertakan anaknya untuk bergabung, hal ini menjadi salah

bentuk dukunganya terhadap Sanggar Pesona Nusantara.

Sanggar Pesona Nusantara merupakan organisasi lembaga pendidikan non formal dalam bidang tari dan vokal yang melakukan upaya melalui kegiatan latihan untuk melestarikan seni budaya khususnya mengembangkan tari dan lagu daerah Kabupaten Lahat. Peran dari Sanggar dalam mengembangkan kesenian sangat penting. Hal tersebut dapat dilihat dari eksistensi Sanggar Pesona Nusantara dalam mengembangkan tarian di Kabupaten Lahat sampai sekarang. Sanggar Pesona Nusantara banyak mengikutsertakan anak didiknya dalam kegiatan seni baik di dalam maupun di luar Kabupaten Lahat, serta banyak mengantar anak didiknya mencapai hasil yang baik dibidang seni tari. Dalam kegiatan pelatihan tari di luar sanggar, Sanggar Pesona Nusantara dipercaya oleh salah satu sekolah formal di Kabupaten Lahat untuk mengajarkan tari kepada siswanya dalam persiapan lomba dan pementasan.

Penelitian sejenis pernah dibahas dalam beberapa artikel diantaranya, yang dilakukan oleh Salsabila berjudul "Peranan Sanggar Tari Kaloka terhadap Perkembangan Tari di Kota Pekalongan". Hasil dari penelitian ini bahwa peranan Sanggar Tari Kaloka terhadap perkembangan tari di Kota Pekalongan dilakukan melalui aktivitas sanggar yang terkait dengan kegiatan penggarapan, pelatihan, dan pementasan tari. Peranan Sanggar Tari Kaloka terhadap perkembangan tari secara kualitatif dapat dilihat dari kegiatan penggarapan tari sedangkan perkembangan tari secara kuantitatif dapat dilihat dari kegiatan pelatihan dan pementasan tari (Salsabila, 2015).

Kemudian penelitian yang dibahas oleh Shara Marsita Mirdamiwati yang bertajuk "Peran Sanggar Seni Kaloka terhadap Perkembangan Tari Selendang Pemalang di Kelurahan Pelutan Kecamatan Pemalang Jawa Tengah". Dari penelitian ini diperolah hasil yaitu Sanggar Seni Kaloka memiliki peranan dalam menyebarluaskan, melestarikan dan mempertahankan tari Selendang Pemalang melalui kegiatan-kegiatannya seperti pelatihan, penciptaan, pelestarian dan pementasan (Mirdamiwati, 2014).

Selanjutnya penelitian oleh Yuzar Purnama yang berjudul "Peranan Sanggar dalam melestarikan Kesenian Tradisional Betawi". Dari penelitian ini peranan sanggar dalam kesenian tradisional adalah menopang dan mendukung kemajuan seni budaya yang berada di dalamnya. Semakin lengkap dan memadai fasilitas di dalamnya, akan berdampak pada kelestarian seni budaya, kemajuan, dan kesejahteraan para pelaku seni tersebut (Purnama, 2015).

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan di atas menjadi acuan bagi peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai peranan Sanggar Pesona Nusantara. Sanggar ini menjadi sanggar kesenian tertua saat ini yang ada di Kabupaten Lahat yang masih tetap bertahan untuk mengajarkan berbagai seni, seperti seni tari. Masyarakat Lahat banyak yang mempercayakan Sanggar Pesona Nusantara dalam setiap acara pementasan tari, seperti berpartisipasi pada pementasan HUT Kabupaten Lahat, HUT RI, penyambutan tamu pemerintah, peresmian gedung, seminar, dan pernikahan. Atas peranannya dalam setiap kegiatan kesenian, Sanggar Pesona Nusantara semakin dikenal oleh masyarakat. Oleh karena itu, pentingnya untuk melihat bagaimana peranan Sanggar Pesona Nusantara dalam melestarikan kesenian di Kabupaten Lahat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci (Sugiyono, 2016). Pada tahap awal, peneliti berusaha mengumpulkan data-data berupa buku-buku, jurnal-jurnal, artikel dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini. kegiatan yang dilakukan

ada dua macam yaitu studi kepustakaan dan wawancara. Buku yang ditemukan diantaranya buku karangan Ajmal Rokian yang berjudul "Lahat Kompleks Situs Megalitikum Terluas dan Terlengkap di Dunia Kaya Potensi Alam dan Seni Budaya" tahun 2016. Pada tahapan ini peneliti juga menggunakan proses pengumpulan sumber melalui kegiatan wawancara dengan orang yang terlibat dan paham dengan topik dalam penelitian ini. Adapun pihak-pihak terkait yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini adalah Suharni selaku ketua sanggar, Nia Rizky Andiny selaku bendahara sanggar, Martha Ariany selaku sekretaris sanggar, Sherly dan Riana selaku pelatih sanggar, dan Trisilana selaku pekerja seni di Kabupaten Lahat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sanggar Pesona Nusantara didirikan oleh Suharni pada tanggal 5 Juni 1992 di Jalan Bandar Jaya Blok A No. 35 Kelurahan Bandar Jaya, Kecamatan Lahat. Pada awalnya, Suharni mengajarkan kepada anak-anak yang berada di lingkungan rumahnya dan dengan dukungan suami beserta rekan yang juga berpotensi dibidang tari akhirnya mereka sepakat mendirikan sanggar tari yang diberi nama "Pesona Nusantara". Nama Pesona Nusantara terinspirasi dari pesona tarian atau keindahan gerak tari yang ada di Nusantara. Meskipun sanggar ini tergolong sanggar tari tetapi akan tetap mengajarkan seni vokal sesuai permintaan anak-anak, karena seni tari menjadi fokus utama untuk dikenalkan dengan masyarakat. Sanggar ini didirikan agar anak-anak dan remaja memiliki kegiatan yang positif supaya tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang tidak benar.

Suharni juga menetapkan visi dan misi yang dijadikan sebagai tujuan dari sanggar. Visi sanggar ini "Berakhlak dan Berbudaya" sedangkan misinya adalah adalah "Menjadi wadah bagi anak muda untuk mencintai kesenian daerah sendiri". Pengurus Sanggar Pesona Nusantara terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan pelatih. Pengurus Sanggar Pesona Nusantara saling bekerjasama dan menjalankan tugas masing-masing dengan baik untuk mencapai tujuan bersama.

Sanggar ini juga memiliki logo sebagai identitas diri yang dibuat oleh Zulfa dan Suharni. Logo tersebut menggambarkan seorang penari wanita yang sedang berlengak dengan memainkan tangganya lengkap dengan aksesoris dan baju tari, dengan *background* bukit Serelo dan nama sanggar tari. Makna logo tersebut adalah menggambarkan pesona gerak tari dan busana dari seorang penari sedangkan bukit Serelo menjadi ciri khas dari daerah Kabupaten Lahat yang merupakan tempat sanggar.

Sanggar Pesona Nusantara terbuka bagi siapa saja yang ingin belajar tari ataupun mengasah kemampuan di bidang tari. Suharni tidak menilai anak didiknya dari segi fisik maupun materi, baginya kemampuan seseorang tidak dapat dinilai dari fisik melainkan cara mereka mampu atau tidaknya menguasai tarian dengan baik. Meskipun tidak memiliki syarat khusus, namun juga menekankan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam berlatih di sanggarnya. Seiring dengan berkembangannya sanggar, mulai terjadi penambahan murid sanggar yang awalnya hanya 10 orang menjadi 64 orang di tahun 2019 yang didominasi murid perempuan.

Pembelajaran seni tari dalam sanggar ini dibagi menjadi 4 tingkatan yaitu tari dasar, tari daerah Kabupaten Lahat, tari luar daerah Lahat dan tari kreasi. Jika 4 tingkatan ini sudah dikuasai semua, maka murid sudah bisa ikut dalam pementasan. Khusus murid SMA memiliki penambahan materi pembelajaran. Jika murid SD-SMP diberikan materi gerak dasar tari, tari tradisi Kabupaten Lahat, tari luar daerah Kabupaten Lahat dan tari kreasi baru, maka murid SMA mendapat materi tambahan yaitu materi berhias.

Suharni juga mengajarkan seni vokal dengan kepada anak-anak karena tidak semua anak menyukai seni tari terlebih lagi anak laki-laki yang memilih untuk belajar bernyayi sehingga

menyesuaikan dengan permintaan mereka. Bakat dan hobi seni yang sudah ada sejak masih kecil membuatnya mahir dalam bermain alat musik seperti *keyboard* dan gitar, bahkan telah menciptakan lagu dalam bahasa Lahat yang berjudul *Saumelile* dan *Ayek Lematang* dan Kecamatan Lahat yang sudah dikenal oleh masyarakat Kabupaten Lahat.

Peranan Sanggar Pesona Nusantara dalam melestarikan kesenian di Kabupaten Lahat melalui kegiatan tari dan paduan suara yang dilakukan, antara lain penggarapan, pelatihan, dan pementasan. Penggarapan yang dilakukan Sanggar Pesona Nusantara seperti perekonstruksian tari. Sanggar Pesona Nusantara belum memiliki hak cipta karya tari, tetapi garapan karya tari digunakan untuk kepentingan pentas dan lomba sudah sering dilakukan. Penggarapan karya tari dilakukan untuk persiapan pentas, lomba, dan pergelaran tari anak SMA untuk ujian akhir pelajaran seni budaya. Seperti penggarapan tari Buluh bambu yang dilakukan untuk perlombaan tari yang pertama kali diikuti oleh penari Sanggar Tari Pesona Nusantara yaitu Festival Seni Daerah Antar Pelajar di Kabupaten Lahat tahun 2014. Kegiatan ini diselenggarkan oleh PT. Bukit Asam dalam rangka Hari Ulang Tahun PT. Bukit Asam ke-33 yang dilaksanakan di Gedung Kesenian, Kelurahan Bandar Agung, Kecamatan Lahat.

Pentas ini diikuti oleh seluruh SMA/SMK yang ada di Kabupaten Lahat. Kegiatan ini memang dikhususkan untuk pelajar. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak membawa nama sanggar meskipun begitu penari dari sanggarlah yang mewakili SMAN 2 Lahat dalam kegiatan tersebut, karena mayoritas penari sanggar adalah anak yang bersekolah di SMAN 2 Lahat, karena Suharni juga bekerja sebagai guru seni sehingga diberi amanah oleh kepala sekolah untuk membimbing anak-anak dalam pentas ini. Tarian yang ditampilkan oleh anak-anak sanggar Suharni adalah tari kreasi Buluh Bambu. Tari ini dipilih sesuai dengan tema yaitu menggali kreativitas dalam seni tari. Dalam perlombaan ini Tim dari Suharni meraih juara satu dan berhasil membawa pulang piala dan hadiah.

Pelatihan yang dilakukan Sanggar Pesona Nusantara salah satunya dalam pelatihan menari. Sanggar ini memperkenalkan berbagai macam tari baik dari tari dari Kabupaten Lahat maupun luar Kabupaten Lahat seperti dari Jawa, Padang dan Aceh. Pembelajaran tari yang ada di Sanggar Pesona Nusatara dibagi menjadi empat tingkatan pembelajaran tari yang terdiri dari tari dasar yaitu tari Patah Sembilan, tari Pulau Kampai dan tari Tanjung Katung. Tari daerah Kabupaten Lahat yaitu tari Sangkan Siheh, tari Erai-Erai, tari Gegerit, tari Siwar, tari Ngigel, tari Kembang Emas, tari Kemban dan tari Gajah Bejuang. tari luar daerah Lahat yaitu tari Gending Sriwijaya, tari Tanggai, tari Lilin Siwa, tari Pagar Pengantin, tari Gambyong, tari Sampurasun, tari Pasambahan Padang, tari Piring, tari Bedana, tari Yasaman, tari Layar Batuta, tari Ranup Lampuan Aceh, tari Zapin Budi, tari Zapin Pesona, tari Zapin Bahagia, dan tari Zapin Kipas. tari kreasi yaitu tari Buluh Bambu dan tari Cingkuk.

Sebelum melakukan gerakan tari, kegiatan awal yang dilakukan adalah berdoa dan olah tubuh yang dilakukan secara mandiri oleh murid. Pemberian materi berlangsung 20 menit dan 30 menit untuk praktik murid menari. Kemudian gerakan tari dipraktikan oleh Suharni, sehingga semua murid mencontoh gerakannya. Setelah masing-masing murid mendapatkan pasangannya dan mengambil posisi, semuanya melihat gerakan pelatih. Setelah pemberian materi selesai, setiap murid akan memperagakan gerakan tari secara bergiliran. Jika terdapat murid yang memiliki kesalahan gerakan, maka Suharni akan memberikan arahan secara langsung. Selanjutnya, diakhir latihan dilakukan evaluasi materi tari yang telah dipelajari. Murid akan mendapatkan evaluasi selama 10 menit. Suharni tidak memberlakukan ujian tari pada muridnya tetapi hanya evaluasi yang dilakukan langsung pada saat proses pembelajaran.

Dari segi pementasan, Sanggar Pesona Nusantara turut ikut andil dalam acara beberapa acara yang dilakukan oleh pemeritah setempat diantaranya pada acara Hari Ulang Tahun Kabupaten Lahat ke-140 di Lapangan MTQ, Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Lahat tahun 2009. Pentas ini diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Lahat yang diikuti oleh 100 penari perwakilan dari seluruh SMA, SMK dan sanggar yang ada di Kabupaten Lahat. Tarian yang ditampilkan adalah tari Erai-Erai. Tari ini dipilih karena dapat ditarikan secara massal, berbeda dengan tari khas Kabupaten Lahat lainnya yang memiliki maksimal untuk jumlah penari. Tari Erai-Erai memiliki makna meski bercerai-berai tetapi tetap satu ikatan seperti tanaman serai serumpun. Hal ini berkaitan dengan kehidupan masyarakat Lahat yaitu walaupun terdiri dari banyaknya desa dan dusun tetapi tetap mempunyai kebudayaan yang sama. Selain itu, sanggar ini juga mengisi acara peresmian gedung baru yang diselenggarakan oleh pihak Rumah Sakit DKT Kabupaten Lahat tahun 2017. Tarian yang ditampilkan adalah tari Sangkan Siheh yang merupakan tari sambut khas daerah Kabupaten Lahat.

Melalui penggarapan, pelatihan dan pementasan yang dilakukan oleh Sanggar Pesona Nusantara menjadi salah satu cara untuk terus melestarikan kesenian karena sanggar seni menjadi pedukung utama dalam melestarikan kearifan lokal dibidang kesenian yang ada di setiap daerah, jadi sanggar seni memiliki pengaruh yang cukup besar dalam mempertahakan dan melestarikan kesenian yang hampir punah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Sanggar Tari Pesona Nusantara didirikan oleh Suharni pada tanggal 5 Juni 1992 di Kelurahan Bandar Jaya, Kecamatan Lahat. Sanggar ini menjadi sanggar seni tari tertua saat ini dan tetap eksis di Kabupaten Lahat. Alasan dibentuknya sanggar agar anak-anak dan remaja di Kecamatan Lahat memiliki kegiatan yang positif serta tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang tidak benar. Nama Sanggar Tari Pesona Nusantara yang terinspirasi dari pesona tarian atau keindahan gerak tari yang ada di Nusantara. Peranan Sanggar Pesona Nusantara dalam melestarikan kesenian di Kabupaten Lahat yaitu melalui kegiatan penggarapan, pelatihan, dan pementasan tari.

Kegiatan rutin yang dilakukan sanggar Pesona Nusantara meliputi kegiatan pembelajaran seni tari dalam sanggar ini dibagi menjadi 4 tingkatan yaitu tari dasar, tari daerah Kabupaten Lahat, tari luar daerah Lahat dan tari kreasi. Jika 4 tingkatan ini sudah dikuasai semua, maka murid sudah bisa ikut dalam pementasan. Selain itu, Suharni juga mengajarkan seni vokal dengan kepada anak-anak karena tidak semua anak menyukai seni tari. Suharni juga telah menciptakan lagu dalam bahasa Lahat yang berjudul *Saumelile* dan *Ayek Lematang* yang sudah dikenal oleh masyarakat Kabupaten Lahat.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilani, C. R., Supadmi, T., & Ramdiana. (2016). Studi Komparatif Tari Rateeb Meuseukat Di Sanggar Euncien Meuligoe Aceh Utara Dengan Tari Rateeb Meuseukat Di Sanggar Aneuk Ceria Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik*, *1*(3), 216–222.

Hera, T. (2014). Perubahan Bentuk Pertunjukan Tari Sembah Dalam Konteks Pariwisata Di Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. *Gelar: Jurnal Seni Budaya*, *12*(2), 209–219.

Hidayani, C., Kurnita, T., & Fitri, A. (2017). Tari Kreasi Panyoet Ratoeh Meutalo Di Sanggar Bilapasie Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik*, *2*(2), 117–124.

Mirdamiwati, S. M. (2014). Peran Sanggar Seni Kaloka Terhadap Perkembanga

Tari Selendang Pemalang Di Kelurahan Pemalang Kabupaten Pemalang. *Jurnal Seni Tari*, *3*(1), 1–11.

Purnama, Y. (2015). Peranan Sanggar Dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Betawi. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, *7*(3), 461. https://doi.org/10.30959/patanjala.v7i3.116

Rokian, A. (2016). *Lahat Kompleks Situs Megalitikum Terluas dan Terlengkap di Dunia Kaya Potensi Alam dan Seni Budaya*. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lahat.

Salsabila, K. R. (2015). *Peranan Sanggar Tari Kaloka terhadap Perkembangan Tari di Kota Pekalongan*. Universitas Negeri Semarang.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendiidkan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfa Beta.

Wijaya, A. A., Syarifuddin, S., & Dhita, A. N. (2021). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Rumah Adat Kajang Lako di Jambi. *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, *10*(1), 60–69.

Wijaya, Ahmad Alim, *et al*., (2021).”Nilai-Nilai Kearifan Lokal Rumah Adat Kajang Lako di Jambi”. *Crisektra: Jurnal Pendidikan Sejarah* 10(1): 60-69.

Peran Sanggar Pesona Nusantara Dalam Melestarikan Kesenian Di Kabupaten Lahat

ORIGINALITY REPORT

25%	25%	7%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	4%
2	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	2%
3	eprints.uns.ac.id Internet Source	2%
4	www.neliti.com Internet Source	2%
5	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
7	repository.upi.edu Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1%

9	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
10	pt.scribd.com Internet Source	1 %
11	123dok.com Internet Source	1 %
12	jurnal.stkippgritulungagung.ac.id Internet Source	1 %
13	journal.unesa.ac.id Internet Source	1 %
14	jurnal.isi-ska.ac.id Internet Source	1 %
15	ejournal.upi.edu Internet Source	1 %
16	repository.trisakti.ac.id Internet Source	1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	1 %
18	musrenbang2018.klakklik.id Internet Source	1 %
19	psd.fisip-unmul.ac.id Internet Source	1 %
20	journals.isu.ac.ir Internet Source	<1 %

21	fkip.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
23	core.ac.uk Internet Source	<1 %
24	journal.unusia.ac.id Internet Source	<1 %
25	adoc.pub Internet Source	<1 %
26	ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id Internet Source	<1 %
27	www.mtsn-muaraenim.com Internet Source	<1 %
28	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
29	www.jim.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
30	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
31	riaukontras.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		